

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Fasilitas fisik yang diinginkan konsumen untuk mendukung sarana pijat refleksi di gerbong Kereta Api Argo Jati adalah kursi tunggu, loker untuk menyimpan barang bawaan konsumen, rak koran, rak televisi, meja kecil untuk meletakkan tissue, dan tempat sampah.
2. Rancangan fasilitas fisik untuk sarana pijat refleksi di gerbong khusus pijat refleksi yang ergonomis yaitu :

- a. Kursi tunggu

Perancangan kursi tunggu yang ergonomis untuk digunakan di dalam gerbong khusus pijat refleksi adalah kursi tunggu alternatif 4. Dimensi kursi tunggu alternatif 4 adalah panjang alas duduk = 42 cm; lebar alas duduk = 45 cm; tinggi alas duduk = 35 cm; lebar sandaran punggung = 46 cm; tinggi sandaran punggung = 63 cm; panjang sandaran tangan = 40 cm; lebar sandaran tangan = 9 cm; tinggi sandaran tangan = 17 cm. Kursi ini sudah dibuat sesuai dengan data antropometri yang digunakan untuk pembuatan kursi tunggu yang ergonomis. Selain itu kursi tunggu alternatif 4 ini mempunyai sandaran kaki yang dapat disesuaikan dengan orang yang menggunakannya, sehingga kursi alternatif 4 ini sangat fleksibel. Sudut – sudut kursi alternatif 4 ini dibuat tumpul, sehingga tidak membahayakan orang yang menggunakannya. Warna kursi tunggu ini adalah hitam dan bahan rangka terbuat dari besi sehingga lebih kuat dan tahan lama.

- b. Loker

Perancangan loker yang ergonomis untuk digunakan di dalam gerbong khusus pijat refleksi adalah loker alternatif 4. Dimensi

loker alternatif 4 adalah panjang loker = 30 cm; lebar loker = 61 cm; tinggi loker = 173 cm; tinggi satu kotak loker = 55 cm. Loker ini sudah dibuat sesuai dengan data antropometri yang digunakan untuk pembuatan loker yang ergonomis. Selain itu loker alternatif 4 ini mempunyai *handle* yang membantu memudahkan orang untuk membuka loker tersebut, kunci pengaman sehingga orang yang menggunakannya tidak merasa khawatir untuk menyimpan barang bawaannya, nomor loker yang dapat memudahkan orang dalam mencari loker yang akan digunakan. Warna loker, nomor, dan *handle* pada loker alternatif 4 ini dibuat berbeda, sehingga loker ini terlihat menarik. Warna loker ini adalah biru muda, sedangkan kunci dan nomor loker berwarna putih. Warna *handle* loker adalah biru tua. Bahan rangka terbuat dari *stainless steel* sehingga mudah dirawat dan tahan lama.

c. Rak Koran

Perancangan rak koran yang ergonomis untuk digunakan di dalam gerbong khusus pijat refleksi adalah rak koran alternatif 4. Dimensi rak koran alternatif 4 adalah panjang rak koran = 40 cm; lebar rak koran = 73 cm; tinggi rak koran = 99 cm. Rak koran ini sudah dibuat sesuai dengan data antropometri yang digunakan untuk pembuatan rak koran yang ergonomis. Selain itu rak koran alternatif 4 ini mempunyai tempat untuk meletakkan majalah. Rak koran ini juga memiliki jumlah rak sebanyak 7 buah sehingga koran yang terbit dari hari minggu sampai senin dapat diletakkan di rak tersebut. Warna rak koran alternatif 4 ini adalah coklat tua. Bahan rangka terbuat dari kayu jati sehingga kuat dan tahan lama.

d. Rak Televisi

Perancangan rak televisi yang ergonomis untuk digunakan di dalam gerbong khusus pijat refleksi adalah rak televisi alternatif 4. Dimensi rak televisi alternatif 4 adalah panjang rak televisi = 54 cm; lebar rak televisi = 78 cm; tinggi rak televisi = 68 cm. Rak

televisi ini sudah dibuat sesuai dengan data antropometri yang digunakan untuk pembuatan rak televisi yang ergonomis. Selain itu rak televisi alternatif 4 ini mempunyai tempat untuk meletakkan *speaker* dan alat untuk menyalakan musik misalnya DVD atau MP3 *player*. Warna rak televisi alternatif 4 ini adalah hitam. Bahan tiang penyangga terbuat dari *stainless steel* sehingga terlihat kuat dan mewah.

e. Meja

Perancangan meja yang ergonomis untuk digunakan di dalam gerbong khusus pijat refleksi adalah meja alternatif 4. Dimensi meja alternatif 4 adalah panjang meja = 40 cm; lebar meja = 40 cm; tinggi meja = 35 cm. Meja ini sudah dibuat sesuai dengan data antropometri yang digunakan untuk pembuatan meja yang ergonomis. Selain itu meja alternatif 4 ini digunakan untuk meletakkan botol minuman yang dibawa oleh penumpang. Warna meja alternatif 4 ini adalah hitam. Bahan yang digunakan terbuat dari kayu sehingga terlihat kuat dan tahan lama.

3. Perancangan tata letak fasilitas fisik untuk sarana pijat refleksi di gerbong khusus pijat refleksi yang terpilih adalah *layout* alternatif 2 yang sudah baik dalam hal keamanan, keteraturan, keleluasaan, dan kemudahan dalam perawatan.
4. Perancangan lingkungan fisik yang nyaman di dalam gerbong kereta khusus pijat refleksi yaitu :

a. Pencahayaan

Perancangan pencahayaan dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut *dimmer* karena pencahayaan yang dibutuhkan dalam gerbong kereta ini berbeda yaitu 300 *lux* untuk ruang tunggu dan 107 *lux* untuk ruang pijat refleksi.

b. Temperatur dan Kelembaban

Temperatur dan kelembaban dalam gerbong khusus pijat refleksi memerlukan perbaikan karena suhu udara dalam gerbong masih

ada yang berada di luar batas nyaman, sehingga perlu dilakukan penggantian atau perbaikan AC yang ada di dalam gerbong khusus pijat refleksi.

c. Kebisingan

Kebisingan ini terjadi karena bunyi yang ditimbulkan oleh celah rel gerbong yang satu dengan gerbong yang lain saling bertumbukkan. Kebisingan juga dapat terjadi ketika ada kereta api yang sama-sama melaju dalam waktu yang bersamaan. Kebisingan dapat dikurangi dengan dipasangnya lapisan peredam yaitu *glass wool* di dinding gerbong kereta.

d. Warna

Penggunaan warna pada gerbong kereta sudah sesuai yaitu didominasi oleh warna putih dan biru. Warna ini membuat suasana gerbong kereta menjadi leluasa, tenang, sejuk, tentram, hening, damai, memberi kesan kenyamanan dan perlindungan sehingga memberikan efek psikologis yang baik.

5. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja yang perlu dilakukan dalam gerbong kereta khusus pijat refleksi yaitu :

a. Kesehatan

Menyediakan tempat sampah, sapu, dan pengki. Selain itu diberikan himbauan dilarang merokok dalam gerbong karena adanya penggunaan AC dalam gerbong khusus pijat refleksi.

b. Keselamatan

Menyediakan *portable fire extinguisher* yang diletakkan dekat dengan kasir dan konsumen, menyediakan alat pemecah kaca, dan menyediakan kotak P3K.

7.2 Saran

Sebaiknya pihak PT Kereta Api Indonesia (Persero) memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, kesehatan serta keselamatan konsumen dalam merancang gerbong khusus pijat refleksi. Dari segi keamanan diperlukan adanya penahan untuk setiap fasilitas fisik dengan bentuk skrup yang mudah dipasang dan dilepas kembali.

PT. Kereta Api Indonesia sebaiknya menyediakan satu ruangan yang dapat dikunci di tiap gerbong penumpang sebagai tempat untuk menyimpan koper-koper penumpang yang sedang menggunakan layanan pijat refleksi sehingga koper-koper tersebut aman dan tidak hilang diambil penumpang lain.

Selain itu PT. Kereta Api Indonesia juga sebaiknya menambahkan satu pintu lagi yang dilapisi oleh lapisan *glass wool* pada gerbong khusus pijat refleksi untuk mengurangi kebisingan yang terjadi.

Pihak PT Kereta Api Indonesia (Persero) dapat menyebarkan brosur maupun membuat iklan melalui media elektronik sehingga orang – orang mengetahui keberadaan gerbong khusus pijat refleksi di Kereta Api Argo Jati.